

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.1. Kesimpulan

1. Konsep pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi penyu sebagai kawasan ekowisata di Kota Pariaman lebih mengutamakan kepentingan ekonomi dan ekologi dan mengabaikan peran serta masyarakat.
2. Dalam dokumen perencanaan penyusunan zonasi terkait peruntukan kawasan, tidak dilengkapi dengan program mitigasi kebencanaan, perhitungan valuasi ekonomi maupun tidak memperkirakan dampak yang terjadi baik secara ekologi, ekonomi maupun sosial budaya terhadap pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi penyu sebagai kawasan ekowisata.
3. Pengembangan dan pengelolaan kawasan konservasi penyu mempunyai dampak positif terhadap penyelamatan populasi penyu sebagai satwa yang dilindungi dengan indikator meningkatnya jumlah butir penyu yang berhasil diselamatkan dan tingginya penetasan telur penyu, keinginan untuk berpartisipasi tinggi kecuali partisipasi dalam mengikuti sosialisasi sangat rendah, dan secara ekonomi belum memberi keuntungan yang signifikan untuk Pemerintah Kota Pariaman, begitu juga dengan masyarakat yang tinggal disekitar kawasan belum merasakan manfaat keberadaan kawasan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Kawasan konservasi penyu merupakan bagian dari kawasan konservasi laut (konservasi perairan) bisa dikelola sebagai kawasan ekowisata dalam kerangka wisata berkelanjutan jika melibatkan secara terkait ketiga aspek tersebut

5.2. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Pariaman, untuk meningkatkan sumber daya Pengelola Kawasan Konservasi Penyu
2. Perlu dilakukan penyempurnaan dokumen penyusunan zonasi kawasan dan

rencana penyusunan pengelolaan kawasan supaya terjadi sinkronisasi data kedua dokumen tersebut

3. Mengajak pihak swasta dan peran serta masyarakat untuk turut serta mengelola kawasan konservasi penyu secara profesional dengan konsep wisata berkelanjutan dengan manajemen kolaborasi dengan mengedepankan transparansi, kebersamaan, dan partisipasi.

